

# **PENGARUH PENGGANTIAN HIJAUAN DENGAN EMPELUR BATANG SAWIT DALAM RANSUM KOMPLIT FERMENTASI TERHADAP UKURAN-UKURAN TUBUH SAPI BALI JANTAN**

Dwi Mas Satria, Dr. Ir. Yurleni, M.Si<sup>1)</sup> dan Prof. Dr. Ir. Adriani, M.Si.<sup>2)</sup>  
Prodi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Jambi  
Jl. Raya Jambi - Ma Bulian KM. 15 Mendalo Indah.  
Email [dwimassatria2601@gmail.com](mailto:dwimassatria2601@gmail.com)

---

## **RINGKASAN**

Sapi Bali merupakan sapi asli Indonesia, hasil domestikasi dari banteng (*Bibos banteng*). Kelapa sawit merupakan salah satu tanaman yang hidup di wilayah tropis termasuk Indonesia. Empelur batang sawit merupakan bagian tengah (inti) dari batang kelapa sawit, empelur batang sawit diperoleh dengan cara menebang batang sawit yang sudah tua dan dalam proses replanting. Teknologi fermentasi pakan merupakan salah satu teknologi untuk pengawetan pakan. Teknologi ini menggunakan senyawa tertentu yang menghambat pertumbuhan bakteri pembusuk. Produktivitas merupakan suatu kemampuan produksi seekor ternak (bobot badan). Kecepatan pertumbuhan tubuh ternak bisa diketahui berdasarkan pola pertumbuhan dari setiap dimensi tubuh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pergantian hijauan dengan empelur batang sawit dalam ransum komplit fermentasi terhadap tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada sapi bali jantan.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Purwodadi, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Analisis pakan dilakukan di Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Penelitian ini dilakukan selama 10 minggu dimulai pada tanggal 21 Agustus 2022 sampai tanggal 31 Oktober 2022.. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 4 perlakuan dengan 3 kelompok berdasarkan bobot badan sebagai ulangan. Pengacakan dilakukan dengan cara menggoncang nomor sapi berdasarkan bobot badan dengan jumlah 12 Sapi Bali Jantan, dengan bobot badan kisaran 123-218 kg. Perlakuan yang digunakan yaitu P0: kontrol pakan (hijauan 70%) + 30% konsentrat di fermentasi, P1: 52,5% hijauan + 17,5% empelur + 30% konsentrat di fermentasi, P2: 35% hijauan + 35% empelur + 30% konsentrat di fermentasi dan P3: 17,5% hijauan + 52,5% empelur + 30% konsentrat fermentasi. Peubah yang diamati yaitu Tinggi Pundak, Panjang Badan dan Lingkaran Dada. Data di analisis dengan sidik ragam jika hasilnya berbeda dilanjutkan uji Duncan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pergantian hijauan dengan empelur batang sawit dalam ransum komplit fermentasi tidak berpengaruh nyata ( $P > 0,05$ ) terhadap tinggi pundak, panjang badan dan lingkaran dada. Sapi Bali Hasil penelitian diperoleh rata-rata tinggi pundak 0 cm - 0,66 cm dengan kisaran 0,33 cm, panjang badan 0 cm - 0,5 cm dengan kisaran 0,25 cm, lingkaran dada 0 cm - 0,33 cm dengan kisaran 0,165 cm.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pergantian hijauan dengan empelur batang sawit fermentasi belum efektif atau belum dapat untuk menggantikan hijauan sebagai pakan alternatif terhadap ukuran-ukuran tubuh sapi Bali jantan.

---

Kata kunci : tinggi pundak, panjang badan, lingkar dada

Keterangan : <sup>1)</sup>Pembimbing Utama

<sup>2)</sup>Pembimbing Pendamping